



Pembiasaan Melalui Shalat Berjamaah

pada Anak Usia Dini

Yahya Aziz | Annisa Nuris S. | Anisa Halimatus S. | Faiqotul Himmah S. P.
Heni Aprilya P. | Ika Nur Laili | Kharisma Kanjeng A. | Ni'matul Islamiyah |
Rifda Zulfia R. Salsa Yuliana A. | Ummu Saroh Z. | Ajeng Dwi A.
Azzahrotul Ilmi | Eka Ayu Agustina | Hamidatul L.S | Khusnul Imroatul F.



Pembiasaan Melalui Shalat Berjamaah pada Anak Usia Dini

Yahya Aziz | Annisa Nuris S. | Anisa Halimatus S.
Faiqotul Himmah S. P. | Heni Aprilya P. | Ika Nur Laili
Kharisma Kanjeng A. | Ni'matul Islamiyah |
Rifda Zulfia R. Salsa Yuliana A. | Ummu Sarah Z.
Ajeng Dwi A. | Azzahrotul Ilmi | Eka Ayu Agustina
Hamidatul L.S | Khusnul Imroatul F.



Pembiasaan Melalui Shalat Berjamaah pada Anak Usia Dini

Copyright © 2026 Cita Cendekia

Penulis : Yahya Aziz, et.al.
Penyunting : M. Yusuf
Desain Sampul : Ucup
Layouter : Ucup

Cetakan I, Januari 2026
x + 92 hal; 14,8 x 21 cm
ISBN 978-634-04-7246-2 :
Cover by: canva.com

Dirterbitkan oleh:



CV. Cita Cendekia

Jl. Jemur Wonosari Gg. Masjid No. 42

Wonocolo Surabaya

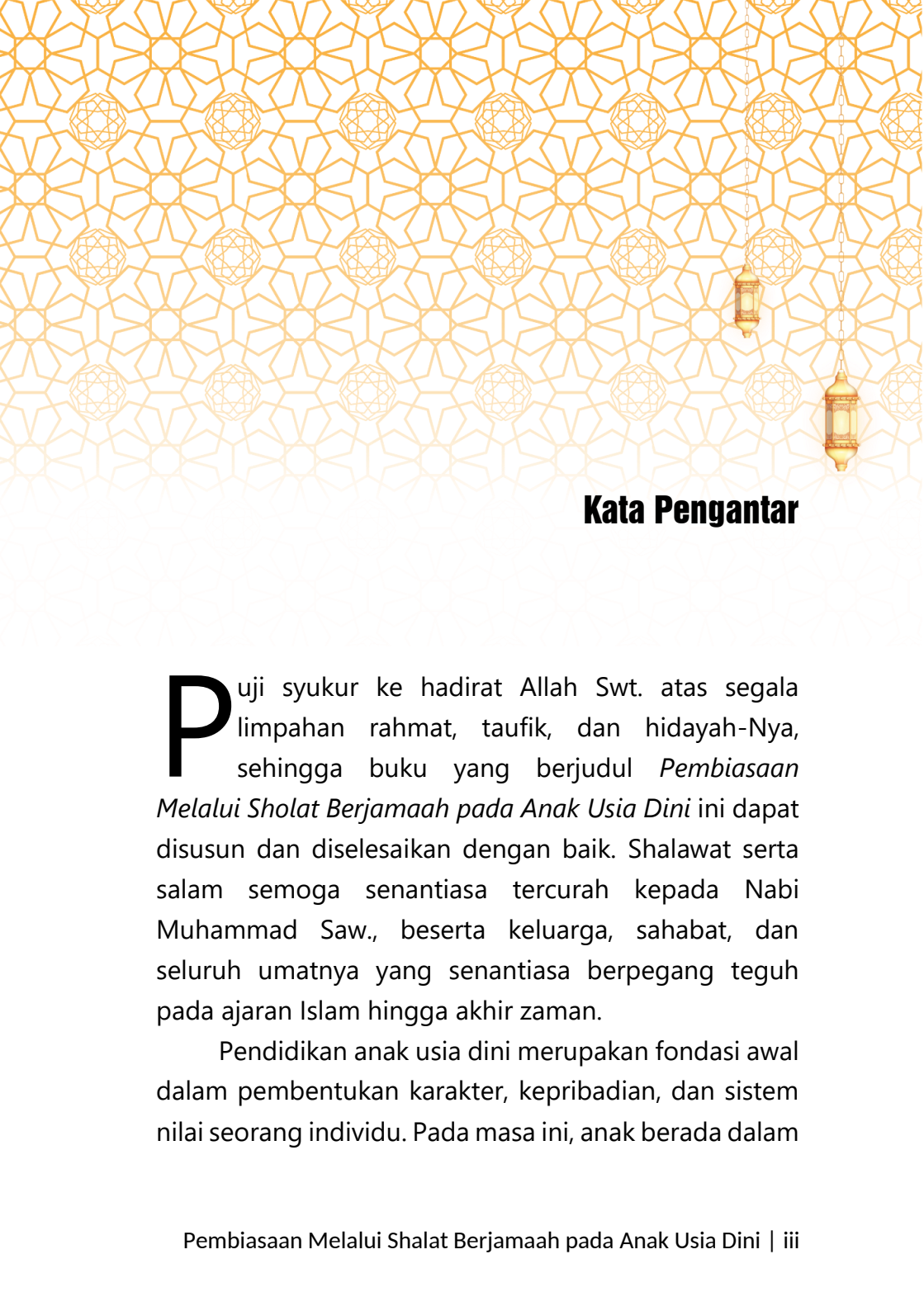
WA. 082223616142

<https://citacendekia.com/buku/>

citacendekiaoffice@gmail.com

© 2026

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku dalam bentuk apapun, baik secara elektronis maupun mekanis termasuk menfotokopi, merekam, atau dengan sistem penyimpanan lainnya tanpa izin tertulis dari penerbit.



Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga buku yang berjudul *Pembiasaan Melalui Sholat Berjamaah pada Anak Usia Dini* ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang senantiasa berpegang teguh pada ajaran Islam hingga akhir zaman.

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi awal dalam pembentukan karakter, kepribadian, dan sistem nilai seorang individu. Pada masa ini, anak berada dalam

fase perkembangan yang sangat peka terhadap berbagai stimulasi lingkungan. Setiap pengalaman yang dialami anak, baik di rumah maupun di lembaga pendidikan, akan membentuk pola pikir, sikap, dan kebiasaan yang melekat hingga dewasa.

Dalam konteks pendidikan Islam, penanaman nilai religius sejak dini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tujuan pendidikan itu sendiri. Nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia perlu diperkenalkan melalui cara yang sesuai dengan dunia anak, yaitu melalui pembiasaan, keteladanan, dan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Sholat berjamaah merupakan salah satu bentuk ibadah yang memiliki dimensi pendidikan yang sangat kuat. Selain sebagai kewajiban ritual, sholat berjamaah mengandung nilai-nilai sosial dan moral, seperti kedisiplinan waktu, kepatuhan terhadap aturan, kebersamaan, persamaan, serta penghormatan terhadap pemimpin. Nilai-nilai tersebut sangat relevan untuk ditanamkan pada anak usia dini sebagai bagian dari pembentukan karakter.

Pembiasaan sholat berjamaah pada anak usia dini tidak dimaksudkan sebagai bentuk pemaksaan atau penekanan aspek hukum ibadah semata. Sebaliknya, pembiasaan ini dipahami sebagai proses pendidikan yang bertahap, berkelanjutan, dan dilakukan dalam

suasana yang menyenangkan. Anak diberi ruang untuk belajar, meniru, dan merasakan pengalaman spiritual secara alami sesuai dengan tahap perkembangannya.

Buku ini disusun dengan mengintegrasikan kajian konseptual pendidikan Islam, teori pembiasaan, serta perspektif psikologi perkembangan anak usia dini. Dengan pendekatan tersebut, penulis berupaya menghadirkan pemahaman yang utuh mengenai pembiasaan sholat berjamaah, baik dari sisi normatif, pedagogis, maupun praktis.

Selain membahas aspek teoretis, buku ini juga menyajikan gambaran implementasi pembiasaan sholat berjamaah di lingkungan keluarga dan lembaga PAUD. Berbagai contoh kegiatan, peran pendidik dan orang tua, serta strategi pendampingan anak diharapkan dapat membantu pembaca dalam menerapkan konsep pembiasaan secara kontekstual.

Peran keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama dan utama mendapatkan perhatian khusus dalam buku ini. Keteladanan orang tua, suasana religius di rumah, serta konsistensi dalam membimbing anak menjadi faktor penting dalam menumbuhkan kebiasaan sholat berjamaah yang bermakna dan berkelanjutan.

Demikian pula, lembaga PAUD memiliki peran strategis dalam memperkuat pembiasaan yang telah ditanamkan di rumah. Sinergi antara orang tua dan

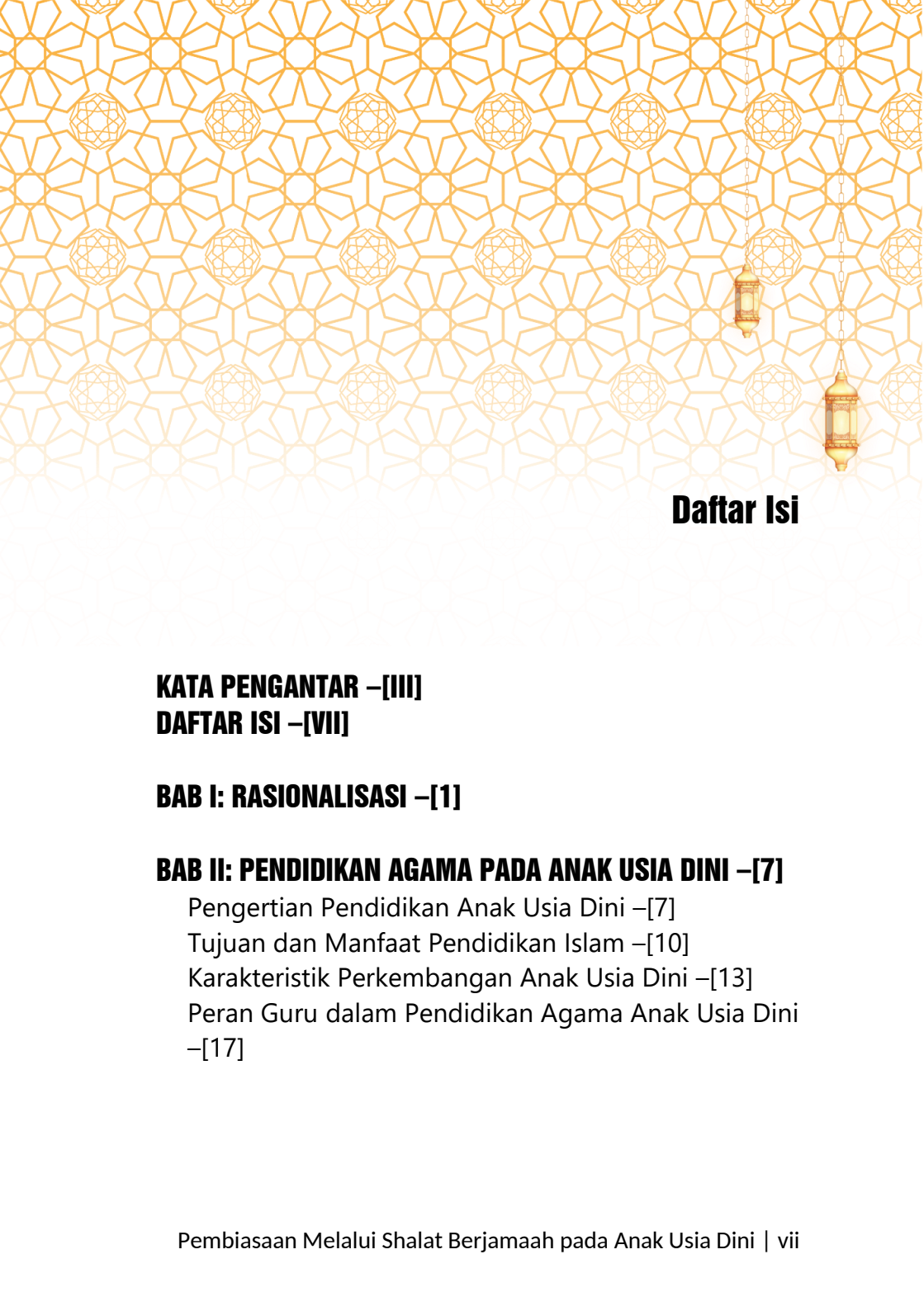
pendidik menjadi kunci utama keberhasilan pendidikan religius anak usia dini, sehingga nilai-nilai ibadah tidak berhenti pada tataran rutinitas, tetapi berkembang menjadi kesadaran dan sikap positif anak.

Penulis berharap buku ini dapat menjadi rujukan akademik sekaligus panduan praktis bagi guru PAUD, orang tua, mahasiswa, dan pemerhati pendidikan Islam. Dengan demikian, pembiasaan sholat berjamaah dapat dilaksanakan secara lebih terarah, humanis, dan selaras dengan kebutuhan perkembangan anak.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dan membutuhkan penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi pengembangan kajian dan praktik pendidikan anak usia dini yang lebih baik. Semoga buku ini memberikan manfaat dan menjadi bagian dari ikhtiar bersama dalam menyiapkan generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan berkepribadian seimbang antara spiritual, sosial, dan moral.

Surabaya, Januari 2026

Yahya Aziz, et.al.



Daftar Isi

KATA PENGANTAR –[III] **DAFTAR ISI –[VII]**

BAB I: RASIONALISASI –[1]

BAB II: PENDIDIKAN AGAMA PADA ANAK USIA DINI –[7]

Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini –[7]

Tujuan dan Manfaat Pendidikan Islam –[10]

Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini –[13]

Peran Guru dalam Pendidikan Agama Anak Usia Dini
–[17]

BAB III: SHALAT BERJAMA'AH SEBAGAI SARANA PEMBIASAAN –[21]

Pengertian Shalat Berjama'ah dan Keutamaannya –

[21]

Manfaat Salat Berjama'ah bagi Pengembangan Diri –

[25]

Penerapan Salat Subuh Berjama'ah untuk Anak Usia

Dini –[28]

BAB IV: PEMBIASAAN DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI –[33]

Pengertian Pembiasaan dalam Pendidikan –[33]

Prinsip-Prinsip Pembiasaan yang Efektif –[36]

Tahapan dan Strategi Pembiasaan Anak Usia Dini –

[40]

BAB V: MODEL PENDIDIKAN BERBASIS PEMBIASAAN – [45]

Pengertian Model Pendidikan dan Unsur-unsurnya –

[45]

Model Pendidikan Agama Anak Usia Dini Berbasis

Pembiasaan –[50]

Implementasi Model Pendidikan Berbasis Pembiasaan –

[53]

Dampak Model Pembiasaan terhadap Pembentukan

Karakter Religius Anak –[54]

BAB VI: PROTOTYPE PEMBIASAAN MELALUI SHOLAT BERJAMAAH PADA ANAK USIA DINI –[59]

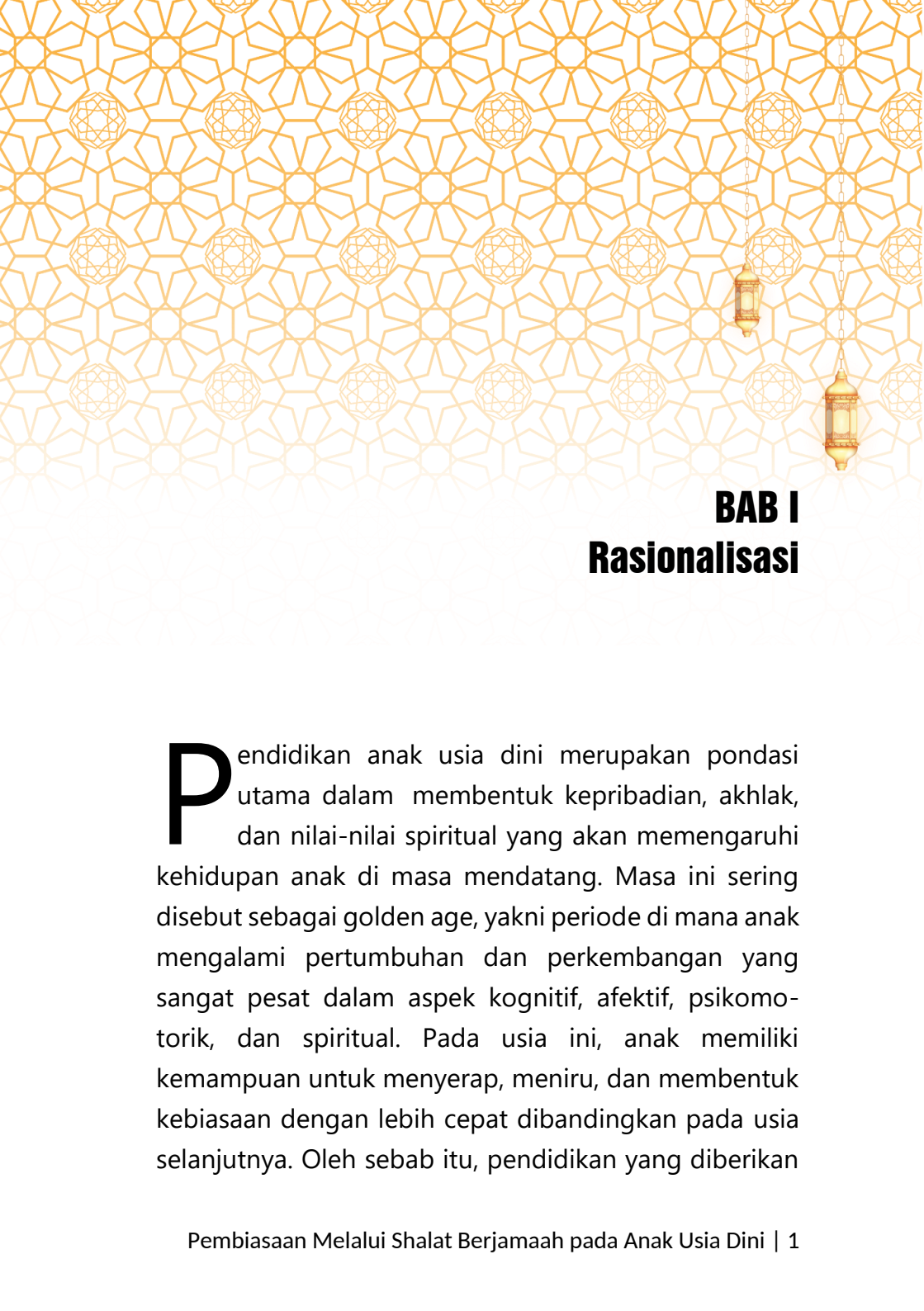
Studi Lokus pada RA Al-Qodir Wage –[59]

Implementasi Pembiasaan Melalui Shalat Berjamaah di Lapangan –[65]

Dialektika Teoretis pada Implementasi Lapangan – [77]

DAFTAR PUSTAKA –[83]

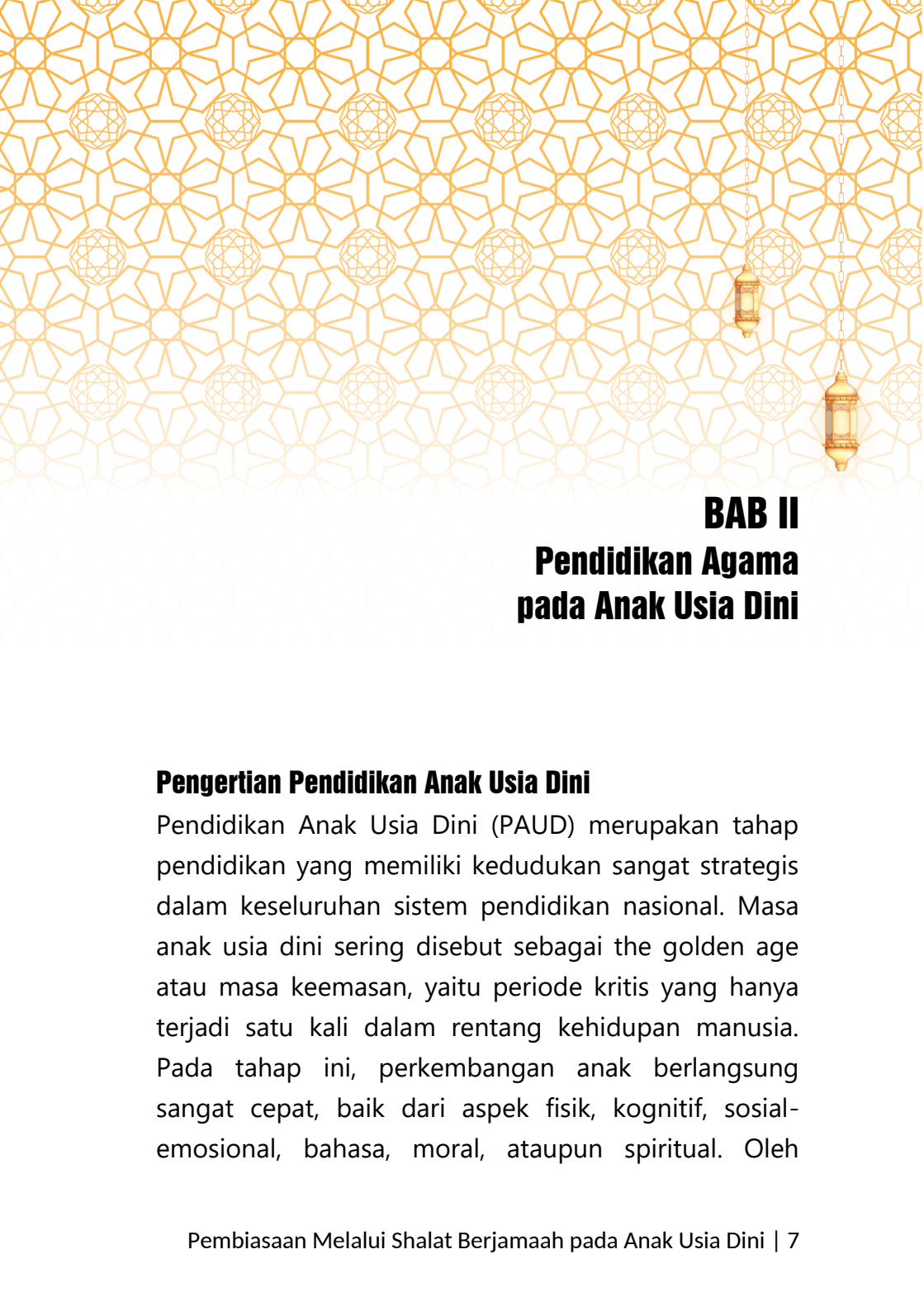
PROFIL PENULIS –[89]



BAB I

Rasionalisasi

Pendidikan anak usia dini merupakan pondasi utama dalam membentuk kepribadian, akhlak, dan nilai-nilai spiritual yang akan memengaruhi kehidupan anak di masa mendatang. Masa ini sering disebut sebagai golden age, yakni periode di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dalam aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan spiritual. Pada usia ini, anak memiliki kemampuan untuk menyerap, meniru, dan membentuk kebiasaan dengan lebih cepat dibandingkan pada usia selanjutnya. Oleh sebab itu, pendidikan yang diberikan



BAB II

Pendidikan Agama pada Anak Usia Dini

Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang memiliki kedudukan sangat strategis dalam keseluruhan sistem pendidikan nasional. Masa anak usia dini sering disebut sebagai the golden age atau masa keemasan, yaitu periode kritis yang hanya terjadi satu kali dalam rentang kehidupan manusia. Pada tahap ini, perkembangan anak berlangsung sangat cepat, baik dari aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, bahasa, moral, ataupun spiritual. Oleh



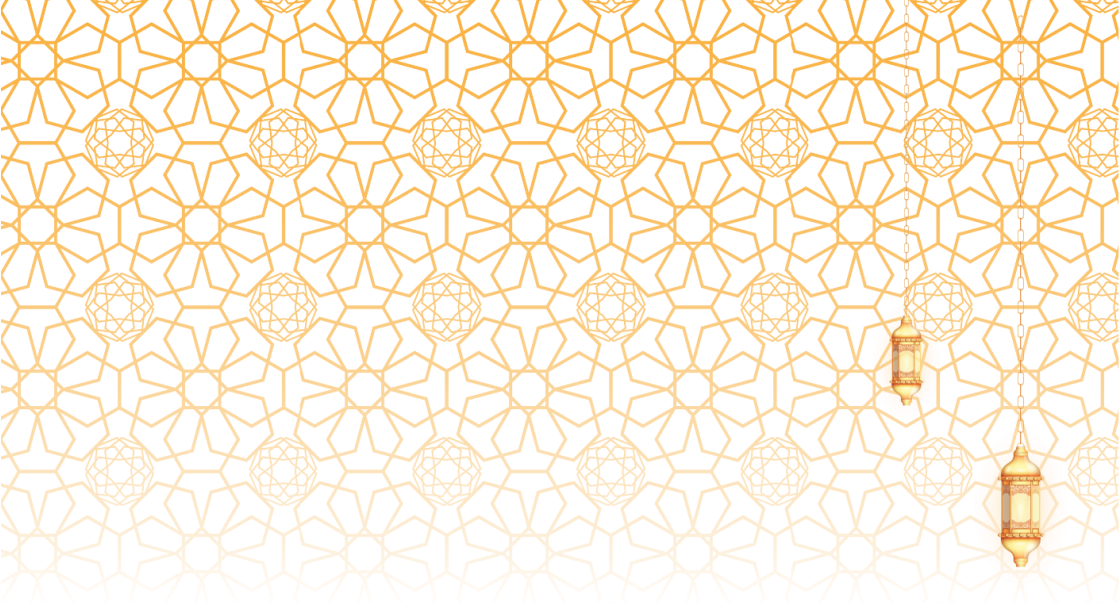
BAB III

Shalat Berjamaah sebagai Sarana Pembiasaan

Pengertian Shalat Berjamaah dan Keutamaannya

Shalat merupakan ibadah yang berisi ucapan dan perbuatan khusus, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, serta meliputi gerakan tubuh seperti duduk, rukuk, dan sujud. Shalat menurut bahasa adalah doa. Secara bahasa, shalat berarti doa.¹¹ Sederhananya,

¹¹ Darmawan, R. N. M. (2021). Pengaruh Keikutsertaan Shalat Berjamaah Dan Keaktifan Mengikuti Majelis Taklim Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Dukuh Prayungan Kelurahan Paju Kecamatan Ponorogo (Doctoral Dissertation, lain Ponorogo).

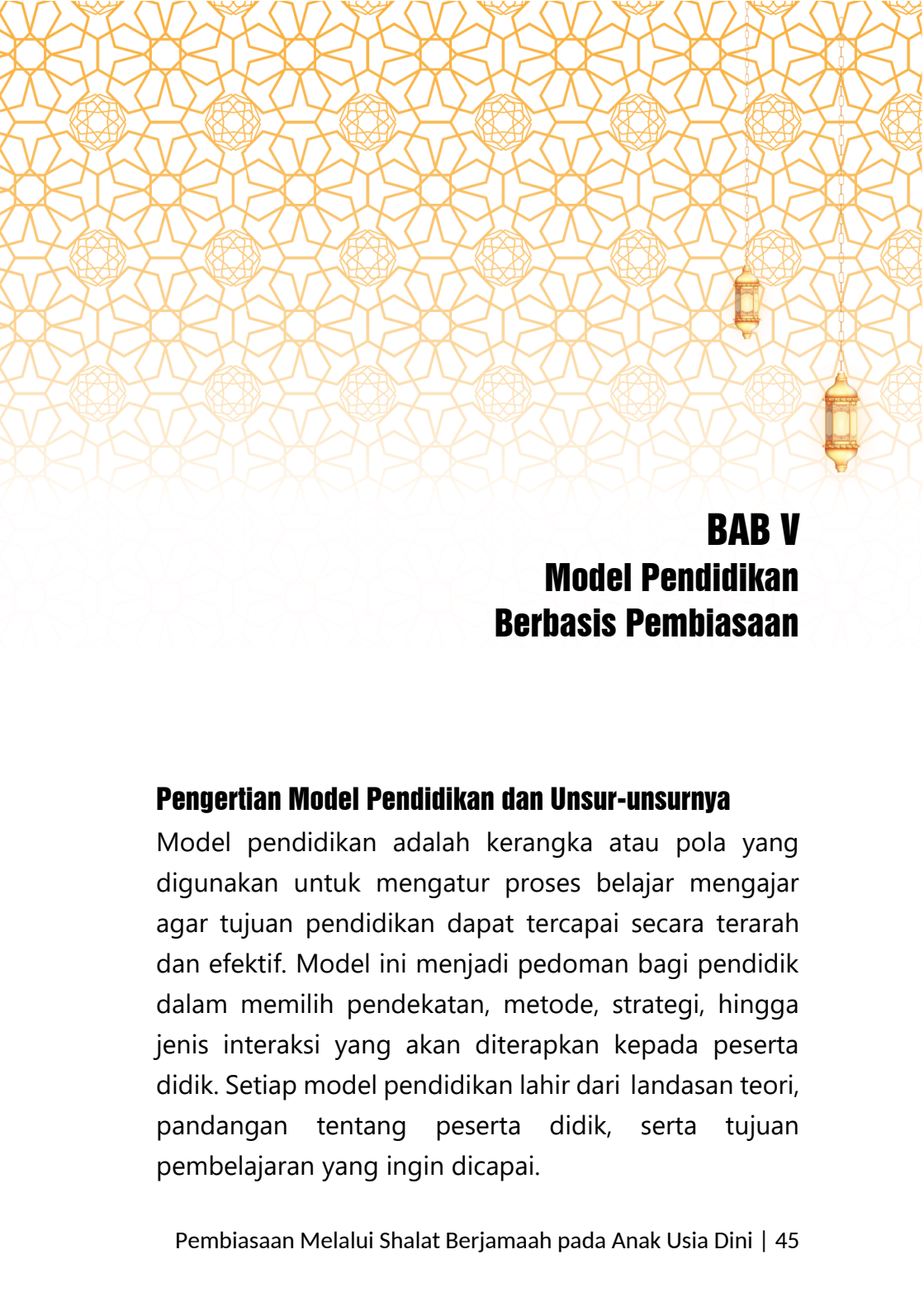


BAB IV

Pembiasaan dalam Pendidikan Anak Usia Dini

Pengertian Pembiasaan dalam Pendidikan

Menurut Rebber, pembiasaan adalah tindakan atau respons yang dilakukan berulang kali sehingga menghasilkan dampak yang sama terhadap lingkungan di sekitarnya. Sedangkan menurut Muhammad Rosyid Dimas, pembiasaan adalah proses menjadikan suatu tindakan kebiasaan permanen pada anak, sehingga mereka dapat melakukannya secara mandiri (tanpa bimbingan). Dari semua uraian pendapat di atas, dapat

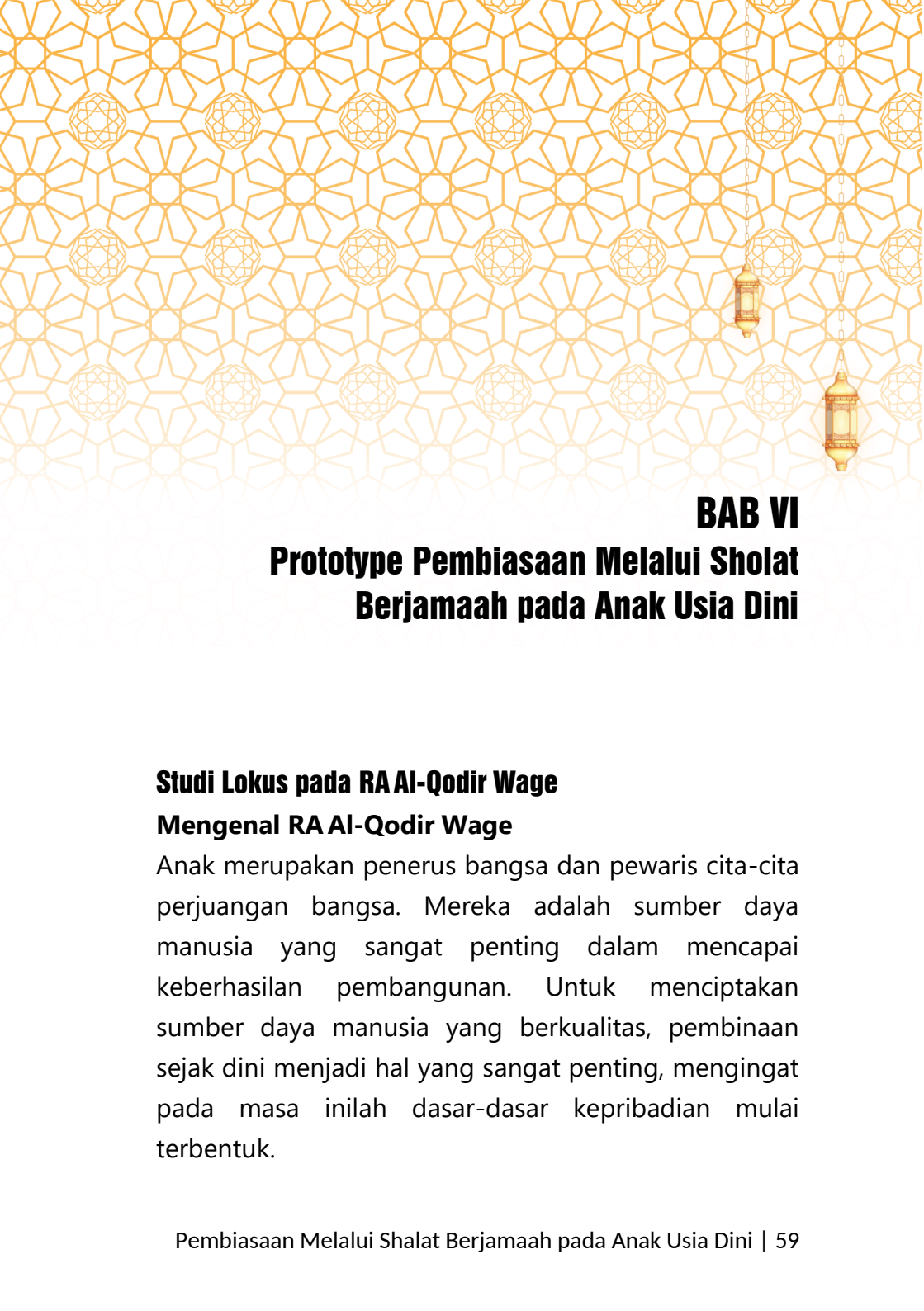


BAB V

Model Pendidikan Berbasis Pembiasaan

Pengertian Model Pendidikan dan Unsur-unsurnya

Model pendidikan adalah kerangka atau pola yang digunakan untuk mengatur proses belajar mengajar agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara terarah dan efektif. Model ini menjadi pedoman bagi pendidik dalam memilih pendekatan, metode, strategi, hingga jenis interaksi yang akan diterapkan kepada peserta didik. Setiap model pendidikan lahir dari landasan teori, pandangan tentang peserta didik, serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.



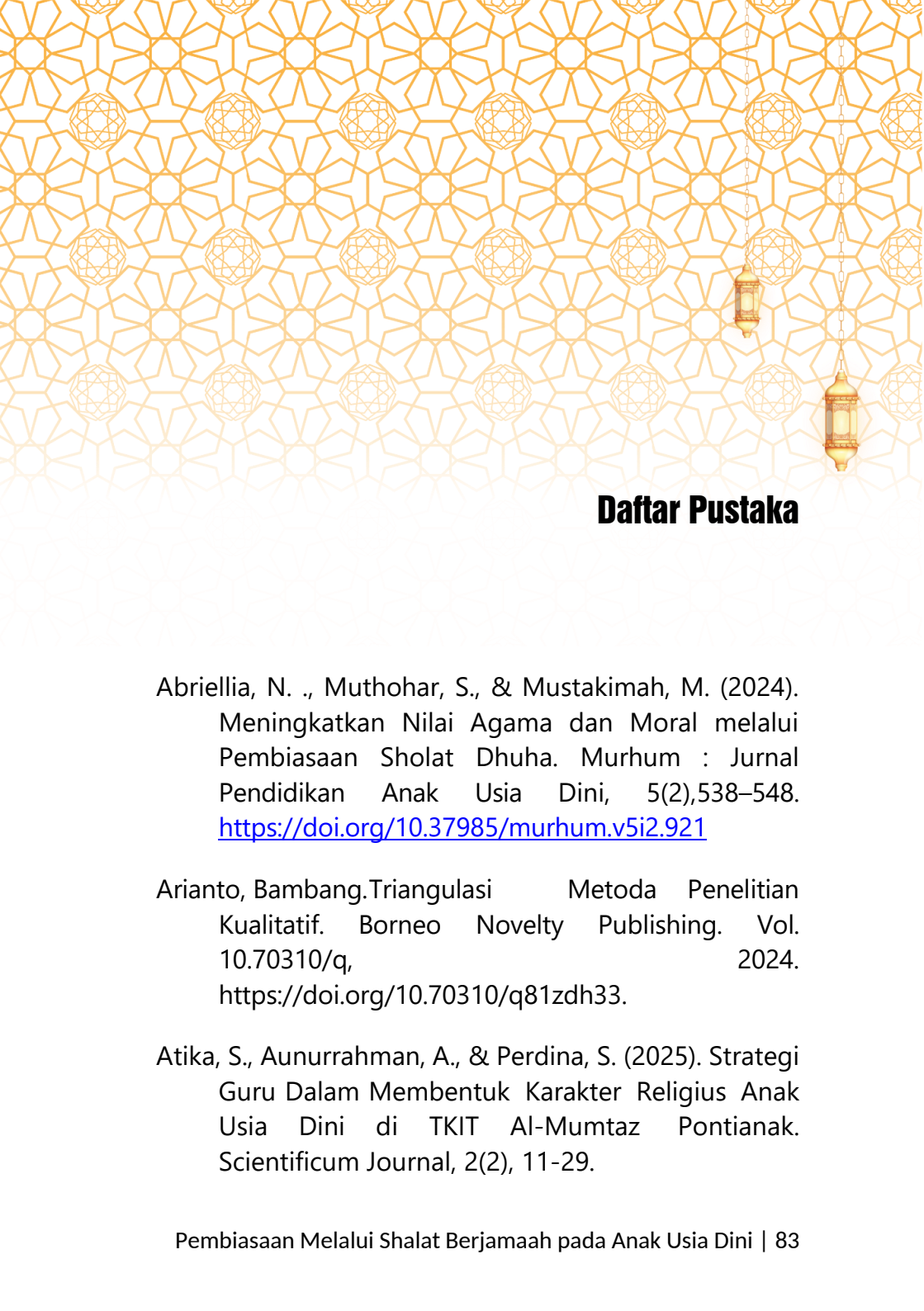
BAB VI

Prototype Pembiasaan Melalui Sholat Berjamaah pada Anak Usia Dini

Studi Lokus pada RAAI-Qodir Wage

Mengenal RAAI-Qodir Wage

Anak merupakan penerus bangsa dan pewaris cita-cita perjuangan bangsa. Mereka adalah sumber daya manusia yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan pembangunan. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, pembinaan sejak dini menjadi hal yang sangat penting, mengingat pada masa inilah dasar-dasar kepribadian mulai terbentuk.



Daftar Pustaka

Abriellia, N. ., Muthohar, S., & Mustakimah, M. (2024). Meningkatkan Nilai Agama dan Moral melalui Pembiasaan Sholat Dhuha. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2),538–548.
<https://doi.org/10.37985/murhum.v5i2.921>

Arianto, Bambang.Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif. Borneo Novelty Publishing. Vol. 10.70310/q, 2024.
<https://doi.org/10.70310/q81zdh33>.

Atika, S., Aunurrahman, A., & Perdina, S. (2025). Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Anak Usia Dini di TKIT Al-Mumtaz Pontianak. *Scientificum Journal*, 2(2), 11-29.

BAKRI, A. (2021). Pengaruh Gerakan Sholat Subuh Keliling Berjamaah terhadap Peningkatan Disiplin dan Kinerja ASN di Lingkungan BKPSDM Kabupaten Sarolangun dalam Menghadapi Era Society 5.0. Konferensi Nasional Ilmu Administrasi, 5(1), 120-126.

Buahana, B. N. (2023). Menanamkan Nilai Agama Dan Moral Dalam Pembiasaan Kegiatan Sholat Dhuha di TK Melati Aikmel, NTB. Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(4), 186-195.

Capritilova, F. (2021). Pembiasaan Cinta Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Untuk Membentuk Pendidikan Karakter Yang Islami Dalam Konsep Qurais Shihab (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).

Darmawan, R. N. M. (2021). Pengaruh Keikutsertaan Shalat Berjamaah Dan Keaktifan Mengikuti Majelis Taklim Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Dukuh Prayungan Kelurahan Paju Kecamatan Ponorogo (Doctoral Dissertation, IAIN Ponorogo).

Dhiyaulhaq, A. (2024). Keteladanan Akhlak Nabi Muhammad Saw. Dalam Qs. Al-Ahzab (Doctoral Dissertation, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam).

Ibrahim, H., & Mahmudin, A. (2022). Nilai-Nilai Paedagogis dalam Hadits Abu Daud Tentang Perintah Shalat Bagi Anak Usia Tujuh Tahun

(Analisis Ilmu Pendidikan Islam). el Arafah: Jurnal Pendidikan Islam, 1(1), 13-26.

Ihsani, N., Kurniah, N., & Suprpti, A. (2018). Hubungan metode pembiasaan dalam pembelajaran dengan disiplin anak usia dini. Jurnal Ilmiah Potensia, 3(1), 50-55.

Integrasi Moderasi Beragama dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. (2020). EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan, 18(3), 355-368.
<https://doi.org/10.32729/edukasi.v18i3.750>

Junaidi, M., & Ma'arif, M. A. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Karakter Islam Berbasis Pembiasaan Siswa-Siswi di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Gresik. Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara, 2(5), 8158-8165.

Kasmi, K. (2025). Implementasi Karakter Religius dan Nasionalisme Melalui Bestari Camp di Sanggar Bimbingan Jalan Kebun, Malaysia (Doctoral dissertation, UNDARIS).

Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 157).

Marwiyati, S. (2020). Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan. ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, 8(2), 152.

- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (California: Sage Publications, 1994), hlm. 10–12.
- Muthoifin, M., Saefuddin, D., & Husaini, A. (2013). Pemikiran Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 152-197.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 220.
- Nauli, H. R., & Setyowati, H. U. (2025). Pembiasaan Sholat Dhuha Sebagai Strategi Penguatan Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini, Kelompok B di RA Miftahul Huda Sukolilo Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun. *Asesmen: Jurnal Pembelajaran dan Riset Pendidikan*, 1(1), 214-220.
- Pusparini, D., Dewi, S. R., Aini, N., Hasanah, I., & Fitriyah, N. (2025). Upaya Meningkatkan Perkembangan Agama dan Moral dalam Kegiatan Solat Dhuha Berjemaah. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(2), 584- 601.
- Pusparini, D., Dewi, S. R., Aini, N., Hasanah, I., & Fitriyah, N. (2025). Upaya Meningkatkan Perkembangan Agama dan Moral dalam Kegiatan Solat Dhuha Berjemaah. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak*

Usia Dini, 6(2), 584- 601.

Salsabila, F. N., Apriliyani, N., & Sari, R. N. (2023). Pendidikan Karakter Islami Pada Anak Usia Dini. *Islamic Education*, 1(3), 632-642.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 345

Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2014), 89. Suprpto, Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), 73

Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D, 2020. Indrawati, Pendidikan Anak Usia Dini pada Masa Golden Age, *Al-Ashlah: Journal of Islamic Studies*, Vol. 1 No. 1 (2017).

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 172.

Surahyo, S., & Nurwahyudi, N. (2024). Pembiasaan Sholat Berjamaah Terhadap Pembentukan Kecerdasan Emosional Siswa: (Studi Kasus di SDN 1 Bumi Rahayu Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah). *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 3(1), 94–101.
<https://doi.org/10.58561/jkpi.v3i1.84>

Syarbini, I. (2022). Pandangan Fiqh Tentang Shalat

Berjamaah Secara Virtual. *Al-Adillah: Jurnal Hukum Islam*, 2(1), 17.

Syifa, N., & Al-Ghifari, F. H. (2025). Implementasi Pembiasaan Sholat Berjamaah sebagai Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *AL-THIFL: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 135-149.

Zulfikar Ihkam Al-Baihaqi, Adi Haironi, & Hilalludin, H. (2024). STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS. *Al-Ihda' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 19(1), 1290–1295.
<https://doi.org/10.55558/alihda.v19i1.122>

Profil Penulis



Yahya Aziz, M.Pd.I merupakan akademisi, pendidik, dan muballigh yang aktif dalam pengembangan pendidikan Islam, khususnya pada bidang pendidikan anak dan pembentukan karakter religius. Ia berkiprah sebagai dosen di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UIN Sunan Ampel), dengan konsentrasi kajian pada pendidikan Islam, pembiasaan ibadah, serta integrasi nilai-nilai keislaman dalam proses pendidikan formal dan nonformal.

Dalam bidang akademik, Yahya Aziz tercatat sebagai peneliti aktif dengan berbagai publikasi ilmiah yang terindeks SINTA dan disitasi melalui Google Scholar. Karya-karyanya banyak membahas isu pendidikan Islam, motivasi belajar, pembentukan karakter, serta praktik pendidikan yang kontekstual dengan kebutuhan peserta didik, termasuk pada konteks pendidikan anak usia dini.

Selain aktivitas akademik, ia juga dikenal luas sebagai penceramah dan aktivis dakwah. Ia kerap mengisi kajian keislaman dan ceramah di berbagai majelis taklim dan musholla, termasuk pada peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW di Musholla Al Ikhlas Jemurwonosari, Wonocolo, Surabaya, dengan tema penguatan istiqamah dalam sholat berjamaah. Aktivitas dakwah ini menjadi wujud nyata integrasi antara keilmuan akademik dan pengabdian kepada masyarakat.

Di bidang literasi, Yahya Aziz juga aktif menulis artikel keislaman dan pendidikan pada media daring, serta pernah memperoleh penghargaan sebagai kolumnis terbaik di portal *menaramadinah.com*. Melalui karya tulis dan ceramahnya, ia berupaya menyebarkan nilai-nilai Islam yang moderat, edukatif, dan membumi.

Dengan latar belakang sebagai pendidik, pendakwah, dan penulis, Yahya Aziz dikenal sebagai

sosok yang humanis dan komunikatif. Dedikasinya tercermin dalam upaya berkelanjutan membangun generasi yang beriman, berakhlak mulia, serta memiliki keseimbangan antara spiritualitas, intelektualitas, dan kepedulian sosial.

Pembiasaan Melalui Shalat Berjamaah

pada Anak Usia Dini

Buku Pembiasaan Melalui Sholat Berjamaah pada Anak Usia Dini mengkaji pentingnya sholat berjamaah sebagai sarana pembentukan karakter dan internalisasi nilai-nilai keislaman sejak usia dini. Anak usia dini berada pada fase emas perkembangan, sehingga pembiasaan ibadah yang dilakukan secara konsisten dan menyenangkan menjadi fondasi utama dalam membangun sikap religius, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kebersamaan.

Melalui pendekatan edukatif dan psikologis, buku ini menguraikan konsep pembiasaan (*habituation*) dalam perspektif pendidikan Islam dan teori perkembangan anak usia dini. Sholat berjamaah diposisikan tidak hanya sebagai praktik ritual, tetapi juga sebagai media pembelajaran sosial-emosional, moral, dan spiritual. Anak belajar meniru, mengikuti aturan, menghargai waktu, serta merasakan kebersamaan dalam suasana ibadah yang penuh keteladanan.

Buku ini juga menyajikan strategi praktis implementasi sholat berjamaah di lingkungan keluarga, lembaga PAUD, dan masyarakat. Disertai contoh kegiatan, peran pendidik dan orang tua, serta tantangan yang sering dihadapi dalam proses pembiasaan, buku ini diharapkan menjadi rujukan bagi guru PAUD, orang tua, mahasiswa pendidikan, dan pemerhati pendidikan Islam dalam menanamkan nilai ibadah secara humanis, kontekstual, dan berkelanjutan sejak dini.



CV. Cita Cendekia
Jl. Jemur Wonosari Gg. Masjid No. 42
Wonocolo Surabaya
citacendekiaoffice@gmail.com

ISBN 978-634-04-7246-2

